

Analisis strategi pengembangan koperasi terhadap kesejahteraan anggota

Itsnaini Rohmah

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: itsnainirmh@gmail.com

Kata Kunci:

koperasi, sekolah, strategi pengembangan, kesejahteraan

Keywords:

Cooperatives, schools, development strategies, welfare

ABSTRAK

Era yang terus berkembang mempengaruhi seluruh bidang kehidupan, baik sosial maupun ekonomi. Pengaruh tersebut dapat berupa hal yang positif ataupun sebaliknya. Koperasi sekolah merupakan suatu organisasi yang berada dilingkungan sekolah dengan beranggotakan warga sekolah itu sendiri. Cirikhasnya yang memiliki usaha bersama berlandaskan asas kekeluargaan dengan sistem ekonomi demokratis dapat menjadi alternatif pendukung penyelesaian permasalahan sosial ekonomi. Perannya sebagai guru soko perekonomian sangat membantu anggota dalam mengatasi masalah ekonominya sehari-hari. Jika dilihat

dari tingkat sejahtera, pada dasarnya manusia akan sulit mendapatkan pencapaian tersebut, dikarenakan kebutuhan akan terus ada dan bertambah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan koperasi guna mencapai tujuan utamanya yakni kesejahteraan anggota. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif melalui data yang didapat dari mini riset dan kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai literatur. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa strategi yang tengah diterapkan oleh koperasi paguyuban al-amanah madrasah ibtidaiyah negeri 1 kota malang ialah dengan peningkatan kualitas kelembagaan koperasi, menambah unit usaha baru untuk menyongsong pemenuhan kebutuhan anggota, dan peningkatan pelayanan.

ABSTRACT

The era that continues to develop affects all areas of life, both social and economic. This influence can be positive or vice versa. The school cooperative is an organization that is in the school environment with members from the school itself. Its characteristic is that having a joint venture based on the principle of kinship with a democratic economic system can be an alternative to support solving socio-economic problems. His role as a teacher supporting the economy is very helpful for members in dealing with their daily economic problems. When viewed from the level of prosperity, basically it will be difficult for humans to get this achievement, because the need will continue to exist and increase. The aim of this research is to analyze the cooperative development strategy in order to achieve its main goal, namely the welfare of members. The method used in this study is qualitative research through data obtained from mini research and literature by collecting various literature. The results of this study explain that the strategy being implemented by the Paguyuban Al-Amanah Cooperative Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Malang City is to improve the quality of cooperative institutions, add new business units to meet the needs of members, and improve services.



Pendahuluan

Pengembangan koperasi di Indonesia akhir-akhir ini mengalami kemajuan yang pesat. Pada awalnya berkembang di kalangan para pegawai pemerintah, kini merambah hingga ke berbagai wilayah termasuk pedesaan. Hingga saat ini koperasi telah meluas ke berbagai strata sosial yang berbeda seperti pedagang, petani, nelayan, pegawai, guru, siswa dan sebagainya. Sifatnya yang sukarela memberikan peluang kepada seluruh masyarakat untuk mempersatukan kepentingan-kepentingan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal inilah kemudian yang mendasari terbentuknya koperasi Sekolah Paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang.

Keberadaan koperasi Paguyuban al-Amanah ini bukanlah hal baru. Melainkan hal ini menandai adanya pengembangan peran fungsi dan dinamika sekolah itu sendiri. Koperasi tersebut beranggotakan para guru dan pegawai, baik PNS maupun non-PNS yang ada di sekitar lingkungan sekolah tersebut. Mereka merasa sangat terbantu akan kehadiran koperasi tersebut dikarenakan bisa menabung, membeli barang kebutuhan dan lain-lain. Koperasi sebagai roda penggerak ekonomi dilingkungan sekolah berusaha untuk mensejahterakan anggotanya dan dapat menumbuhkan serta memberdayakan ekonomi para anggota, guru, pegawai maupun siswa.

Pada perkembangannya, pertumbuhan koperasi sekolah dirasa sangat pesat, hal ini didorong oleh reaksi anggota terhadap pengembangan zaman serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang memerlukan daya saing, keterampilan dan kemandirian serta jiwa kewirausahaan untuk dapat berperan di masa depan dalam pembangunan perekonomian sekitar (ST. Rasdawati Rahim, 2020).

Dalam usaha memenuhi tuntutan tersebut, terdapat beberapa upaya yang dilakukan terutama dalam hal pelayanan. Koperasi Paguyuban al-Amanah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang melayani kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan seperti pakaian maupun makanan. Koperasi ini mempunyai beberapa unit usaha antara lain unit pertokoan, unit foto copy, unit kantin, unit seragam dan lain-lain. Melalui koperasi di sekolah ini para anggota sekolah merasa sangat terbantu dalam melengkapi apa yang dibutuhkannya.

Proses pengembangan koperasi tentu saja tidak bisa semulus seperti apa yang dibayangkan. Terdapat beberapa hambatan-hambatan yang menghadang. Seperti contoh yang tengah dialami oleh koperasi paguyuban Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang yaitu kurangnya pelayanan. Diantara penyebab kurangnya pelayanan dalam hal ini adalah belum terpenuhinya kebutuhan anggota koperasi. Penjabaran arti sejahtera, pada hakikatnya merupakan ruang dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia memang sangat tidak terbatas seperti sandang, pangan, dan papan. Setelah diperhatikan lebih lanjut terdapat beberapa anggota koperasi yang belum memiliki tempat tinggal. Kesejahteraan anggota merupakan prioritas utama yang dijunjung tinggi oleh koperasi, terdapat beberapa unit yang tersedia di sekolah namun belum tersedia untuk dapat memenuhi kebutuhan yang satu ini, untuk itu perlu didirikannya unit-unit baru guna dapat menyongsong kebutuhan para anggota khususnya pada permasalahan tersebut.

Disamping itu rendahnya tingkat pengetahuan sumber daya manusia mengenai koperasi. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut tidak diimbangi dengan pelaksanaan salah satu prinsip dari koperasi itu sendiri yakni pendidikan koperasi. Lemahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan dari anggota koperasi dapat memberikan dampak seperti melemahnya produktivitas, berkurangnya inovasi, melemahnya manajemen serta sulitnya mendapatkan modal usaha.

Oleh karena itu, harus ada strategi baru dalam usaha pengembangan organisasi koperasi guna mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, dengan melakukan pengoptimalan pelayanan serta terus mengacu pada tujuan utama koperasi yakni kesejahteraan anggota. Dengan berhasilnya cara yang dilakukan diharapkan dapat membantu memperbaiki kondisi perekonomian anggota koperasi.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari hasil mini riset yang dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi langsung dan tinjauan pustaka. Peneliti mengambil objek penelitian di koperasi sekolah paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kota Malang yang beralamatkan di jalan Bandung nomor 7c kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini memfokuskan pada hambatan serta strategi apa saja yang digunakan koperasi dalam upaya mensejahterakan anggota.

Pembahasan

Pengertian koperasi

Koperasi adalah suatu badan ekonomi yang kegiatannya berlandaskan asas kekeluargaan (Muhson, 2016). Koperasi di Indonesia mempunyai landasan konstitusional yang sangat kuat tercantum dalam pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Kerja sama dipandang sebagai cara efektif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang tengah mereka hadapi (Sudarmanto, 2022). Pada dasarnya koperasi merupakan suatu lembaga yang penting untuk diperhatikan dan itu sangat diperlukan, sebab koperasi adalah suatu sarana bagi masyarakat yang ingin meningkatkan taraf hidupnya.

Sebagai suatu bentuk usaha, Koperasi memiliki struktur tatanan kepengurusan yang berbeda badan usaha lainnya. Pada dasarnya koperasi merupakan sebuah usaha yang berorientasi tidak pada laba. Namun bukan berarti koperasi sangat anti terhadap laba, melainkan laba atau keuntungan dalam penyelenggaraan koperasi hanya dianggap sebagai akibat, bukan sebagai tujuan. Tujuan koperasi adalah memberikan pelayanan, sekalipun mendapatkan laba, itu digunakan sebagai pelengkap (Anita et al., 2022).

Tujuan koperasi didirikan adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, maju dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Susanto, 2018). Cara koperasi mendukung terwujudnya kesejahteraan bagi anggota melalui jasa yang ditawarkan dan fungsi pemberdayaan koperasi yang memberikan manfaat secara

langsung kepada anggota dan memberikan hak sisa atas hasil kegiatannya, atau biasa disingkat dengan SHU.

Koperasi merupakan sebuah wadah yang sengaja dibentuk dengan tujuan mensejahterakan perekonomian baik pengurus maupun anggota yang secara aktif ikut serta dalam usaha mewujudkan tujuan bersama. Terdapat banyak sekali jenis-jenis koperasi di Indonesia diantaranya koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi unit desa, koperasi pegawai, koperasi jasa, koperasi sekolah dan masih ada banyak lagi. Koperasi sekolah ialah salah satu contoh jenis koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah dengan anggota yang terdiri dari siswa, guru, staf serta warga sekolah lainnya. Koperasi ini dapat didirikan dibergai tingkatan sekolah disesuaikan pada jenjang pendidikan yang tengah diberlakukan, seperti koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah, koperasi sekolah menengah atas atau kejuruan, dan seterusnya.

Koperasi sekolah dipahami menjadi penunjang pendidikan sekolah terhadap berbagai kegiatan praktis. Penjelasannya merupakan pencapaian tingkat kebutuhan ekonomi dikalangan para siswa, guru, maupun warga sekolah lainnya dan untuk mengembangkan loyalitas, tanggung jawab, disiplin, semangat demokrasi yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara (Rachmawati, 2018). Pemanfaatan koperasi sekolah dapat dijadikan sebagai wadah para anggota sekolah dalam mengasah pembentukan karakter, keterampilan dan keahliannya. Pengelolaan koperasi sekolah tidak hanya sebagai sarana pembelajaran, namun juga dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pendapatan sekolah.

Hambatan Pengembangan Koperasi

Pengembangan koperasi pada akhir-akhir ini masih mengalami banyak masalah baik dibidang usaha maupun pada bidang kelembagaan koperasi itu sendiri. Masalah-masalah tersebut dapat diklasifikasikan dalam masalah internal maupun eksternal. Masalah internal meliputi masalah kepengurusan, pengawasan, maupun keanggotaan koperasi. Adapun masalah eksternal meliputi hubungan koperasi dengan bank, hubungan koperasi dengan instansi pemerintah serta usaha-usaha lain (Anggraini, 2022).

Beberapa hambatan bagi pertumbuhan koperasi di Indonesia pada umumnya disebabkan oleh: (1) kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi dirasa masih rendah, (2) pengurus kurang berdedikasi terhadap berlangsungnya usaha koperasi, (3) masih terdapat pengurus maupun anggota yang kurang memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya, (4) pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas koperasi belum cukup membantu mengembangkan kemampuan anggota, pengawas maupun pembukuan koperasi.

Dilihat dari aktivitasnya koperasi Paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang mempunyai masalah internal lebih mendominasi, koperasi mengalami sedikit kesulitan dalam proses pengembangannya. Faktor internal ini terletak pada keanggotaan, yang dalam hal ini masih terdapat anggota yang bisa memenuhi kebutuhan pokoknya, selain itu juga pendidikan koperasi yang belum terlaksana.

Strategi Pengembangan Koperasi

Koperasi Paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang tergolong dalam jenis koperasi serba usaha yang mana di dalamnya terdapat beberapa unit usaha mulai dari unit toko, unit kantin, unit ATK, unit foto copy, dan unit jasa simpan pinjam. Merujuk pada penelitian sebelumnya, kunci yang dianggap sebagai strategi sekaligus penentu keberhasilan pengembangan koperasi serba usaha diantaranya adalah melalui pendekatan kapasitas manajemen, pendekatan kelompok wilayah, pendekatan kualitas anggota, pendekatan kemitraan, dan pendekatan komunikasi Informasi (Saputra & Ardiansyah, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Yulian Anita dan kawan-kawannya menjelaskan terdapat tahapan dalam menetapkan formulasi strategi, dengan mengetahui bagaimana kondisi lingkungan koperasi secara internal dan eksternal. Selanjutnya untuk menghasilkan alternatif yang bagus, hasil dari pengamatan faktor lingkungan internal dan eksternal diperlukan adanya analisis SWOT. Analisis inilah yang kemudian memberikan strategi berupa SO (strategi digitalisasi, publisitas dan perluasan jaringan distribusi), ST (strategi kolaborasi dengan pengelola perusahaan lain), dan WO (strategi peningkatan kualitas pelayanan produk dan personel serta organisasi) (Anita et al., 2022). Pada dasarnya dalam menentukan strategi pengembangan antara koperasi satu dengan yang lain berbeda tergantung permasalahan ataupun kebutuhan yang harus mereka penuhi.

Koperasi pada penelitian ini menetapkan beberapa strategi pengembangan koperasi kearah yang lebih maju dan berkualitas dengan memfokuskan pada tiga hal: peningkatan kelembagaan koperasi, penyediaan kebutuhan anggota, dan kualitas pelayanan.

Pertama peningkatan kelembagaan koperasi.

Koperasi memerlukan sumber daya manusia yang baik. Sangat diperlukan dalam menjalankan usaha koperasi baik pada segi pengawas, pengurus maupun anggota koperasi. Pendidikan koperasi telah tertulis dalam pasal 6 (1e) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 mengatur bahwa koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya serta memberikan informasi tentang jati diri, kegiatan dan kebermanfaatan koperasi. Unsur utama dalam pemberdayaan koperasi adalah berawal dari kesadaran anggota, lebih memberikan kesadaran bahwa dirinya bergabung di organisasi koperasi yang pada dasarnya bukanlah untuk mencari keuntungan, melainkan untuk mencari potensi yang bermanfaat guna menyelesaikan dan memecahkan permasalahan ekonomi yang mereka hadapi.

Partisipasi anggota sangatlah penting dalam pencapaian keberhasilan usaha koperasi. Artinya selain menjadi pemilik, anggota juga diharuskan dapat mendukung kelembagaan koperasi dalam bentuk permodalan dan memanfaatkan layanan usaha koperasi sehingga tercapai keberhasilan usaha koperasi (fauziyanti, 2022). Sebagai gerakan ekonomi nasional, koperasi harus mengembangkan diri dengan memperluas kegiatan usahanya, sehingga peran aktifnya dalam kegiatan perekonomian semakin

meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut, koperasi perlu memperkuat struktur permodalannya melalui berbagai macam pendekatan (susanto, 2018).

Disamping itu adanya perombakan kepengurusan juga dilakukan guna dapat mendorong kemajuan koperasi itu sendiri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, koperasi paguyuban al-Amanah melakukan pemilihan struktur baru setiap tiga tahun sekali sesuai dengan kesepakatan atau musyawarah mufakat. Rapat anggota dilakukan setiap satu tahun sekali diikuti dengan pembagian SHU. Pandangan mengenai koperasi yang baik diindikasikan melalui adanya tanggung jawab pengurus atau manajemen koperasi itu sendiri serta memperoleh kepercayaan dari anggota maupun masyarakat setempat (Mahardhika & Arintowati, 2022). Keberadaan koperasi juga ditentukan oleh proses pemahaman nilai-nilai koperasi, adanya kesadaran dan kejelasan kaitannya dengan status keanggotaan, kemampuan mengembangkan kegiatan usaha untuk kepentingan anggota, kemampuan mengembangkan modal koperasi dan modal anggota, serta berkembang sejalan dengan pengembangan usaha (Handayani & Khasanah, 2021).

Kedua penyediaan kebutuhan anggota

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya di koperasi Paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang memiliki banyak unit usaha yang dilakukan. Selain melayani kebutuhan dalam bentuk barang, kini koperasi tersebut membentuk unit baru berupa jasa simpan pinjam. Layaknya koperasi pada umumnya koperasi ini memiliki simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan mana suka atau yang biasa disebut simpanan suka rela. Penjelasan hasil wawancara peneliti dengan ibu Laily selaku bendahara 2 koperasi paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang menjelaskan, dimana Jenis dari jasa peminjaman itu meliputi: (1) KPR (kredit Pemilikan Rumah), berawal dari adanya anggota koperasi yang belum memiliki tempat tinggal, langkah inilah yang kemudian diambil untuk membantu pemenuhan kebutuhan tersebut. Pada mulanya besar pinjaman yang diberikan pada hal ini sebesar 30 juta, seiring dengan berjalannya waktu kini berubah menjadi 50 juta. (2) pinjaman Uang, dalam hal ini dapat melayani sampai 15 juta. (3) pinjaman barang, peminjaman ini bisa melayani hingga 6 juta. Cara pengansuran pinjaman dilakukan melalui potong gaji setiap satu bulan sekali. Hasil dari beberapa unit koperasi akan dikelola dan dikumpulkan hasil labanya, yang kemudian diakhir tahun akan dibagikan sebagai SHU kepada para anggota sesuai persentase masing-masing.

Adanya unit simpan pinjam pada koperasi dinilai sangat membantu para anggota yang memiliki permasalahan keuangan. Unit koperasi ini lebih tepat dalam mengatasi masalah keuangan masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan cara pinjol atau pinjaman online. Mengingat pada masa ini banyak sekali pinjaman online ilegal yang meresahkan masyarakat (Mahardhika & Arintowati, 2022).

Ketiga kualitas pelayanan

Anggota bertindak tidak hanya sebagai pemilik melainkan juga sebagai pelanggan dan pemodal yang memudahkan dalam melakukan pengawasan terhadap proses pemenuhan tujuan koperasi, sehingga ketika terjadi penyimpangan dapat lebih cepat diketahui. Kesejahteraan anggota selain menjadi tujuan, juga sebagai program utama

koperasi melalui pelayanan usaha, dengan ini dimaksudkan pelayanan anggota menjadi prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Pengertian kesejahteraan sangat luas dan relatif, karena ukuran kesejahteraan setiap orang berada pada tingkatan yang berbeda-beda. Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang tidak pernah merasa puas, sehingga kesejahteraan akan terus dikejar.

Koperasi paguyuban al-amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 kota Malang meningkatkan kualitas pelayanannya melalui digital marketing, yaitu dengan menjual barang dagangan usaha yang ada didalam unit koperasi melalui teknologi digital. Cara yang dilakukan koperasi yaitu memberikan langkah mudah dimana para pembeli dapat melakukan pemesanan secara online, pihak koperasi kemudian dapat langsung memproses pemesanan tersebut. Pada koperasi ini, barang yang tidak sesuai pesanan dapat diajukan pengembalian dengan syarat telah terjadi kesepakatan sebelumnya. Kualitas pelayanan akan memberikan dampak terhadap kepuasan konsumen. Kualitas akan memberikan dorongan khusus kepada konsumen untuk selalu menjalin hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan koperasi (Nurchahyo & Solekah, 2022).

Implikasi strategi Pengembangan Koperasi terhadap kesejahteraan anggota

Implikasi dari adanya strategi pengembangan koperasi di koperasi paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, nampak berimbas pada sebagian anggotanya yang membutuhkan bantuan akan pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pelayanan yang ditawarkan akan kebutuhan dalam menunjang kegiatan sekolah seperti alat tulis menulis, LKS, seragam telah disediakan dengan harga terjangkau. Barang yang akan dijual oleh pihak koperasi tentunya telah diseleksi terlebih dahulu, kemudian dipilih yang berkualitas. Tempatnya yang berada dilingkungan sekolah seakan memudahkan para anggota koperasi dan konsumen lain untuk dapat segera memenuhi apa yang mereka butuhkan. Warga sekolah tidak perlu lagi binggung memikirkan dimana belinya dan seperti apa ciri khusus kebutuhan sekolah yang harus dipenuhi, karena semuanya sudah tersedia di koperasi sekolah.

Unit simpan pinjam menjadi pelayanan baru, simpanan yang dipercayakan pada koperasi akan dikelola untuk mengatur perputaran roda usaha koperasi baik permodalan usaha maupun pinjaman. Adapun mengenai pinjaman, diperbolehkan bagi anggota yang bekerja di sekolah tersebut dengan catatan akan dipotong gaji setiap bulannya. Adanya unit usaha simpan pinjam pada koperasi ini dinilai dapat membantu anggota ketika mempunyai masalah keuangan. Setiap anggota koperasi yang membutuhkan uang dalam waktu yang dekat dapat mengambil pinjaman dengan syarat yang mudah dan dengan bunga rendah. Bunga yang tidak begitu besar akan terasa ringan jika dibandingkan dengan melakukan jasa pinjaman online (pinjol), ditambah dengan keberadaannya yang belum di ketahui pasti ilegal atau tidaknya dipastikan dapat memberikan pengaruh buruk kepada sang peminjam. Oleh karena itu KPR kini hadir membantu para anggota yang kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan akan tempat tinggal. Dengan demikian melalui adanya unit simpan pinjam menjadi langkah baru yang bisa menumbuhkan nilai-nilai yang luhur seperti sikap saling peduli, kerjasama, dan gotong royong. Kelembagaan koperasi yang dilakukan sesuai prosedur, kebutuhan

anggota yang terprnuhi, dan pelayanan yang berkualitas akan membantu anggota dalam mencapai kesejahteraannya.

Kesimpulan

Pengembangan koperasi di Indonesia tidak terlepas dari berbagai hambatan, baik internal maupun eksternal. Masalah internal meliputi masalah manajemen dan keanggotaan, sementara masalah eksternal melibatkan hubungan dengan bank, instansi pemerintah dan usaha-usaha lain. Melihat hal tersebut, hambatan pengembangan koperasi paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang termasuk dalam masalah internal yang mencakup masalah keanggotaan yang belum mendapatkan pendidikan akan koperasi, selain itu juga masih terdapat anggota yang belum bisa memenuhi kebutuhannya dalam jangka pendek, sehingga diperlukannya cara baru untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut. Pada penelitian ini didapatkan bahwa, dalam pengembangan koperasi paguyuban al-Amanah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Malang, fokus diberikan pada peningkatan kelembagaan melalui pemberian pendidikan mengenai koperasi dan nperombakan kepengurusan, penyediaan kebutuhan anggota dengan memberikan unit layanan simpan pinjam, dan kualitas pelayanan akan barang maupun cara pemesanan.

Daftar Pustaka

- Anggraini, R. (2022). *Ekonomi koperasi: pengembangan koperasi di Indonesia*. Media Sains Indonesia.
- Anita, Y., Mohammad Baga, L., Zulbainarni, N., Raya Pajajaran, J., Bogor Tengah, K., Bogor, K., & Barat, J. (2022). Strategi pengembangan koperasi pegawai negeri dinas perindustrian, perdagangan, koperasi dan UKM Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21, 172–181. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/article/view/5227>
- Fauziyanti, W. (2022). *Buku ajar koperasi untuk perguruan tinggi* (M. Nasrudin (Ed.)). PT NasyaExpanding Management. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Koperasi_untuk_Perguruan_Tinggi/tBZzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Buku+Ajar+Koperasi+Untuk+Perguruan+Tinggi&pg=PR5&printsec=frontcover
- Handayani, W. R., & Khasanah, U. (2021). Peran nilai islami anggota koperasi dalam meningkatkan eksistensi lembaga. *Iqtishoduna*, 17(1), 81–96. <https://doi.org/10.18860/iq.v17i1.9821>
- Mahardhika, M., & Arintowati, D. (2022). Kepuasan anggota koperasi berdasarkan pengaruh dari citra koperasi dan kualitas pelayanan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2, 957–965. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/2434>
- Muhson, A. (2016). Koperasi sekolah sebagai wadah pengembangan karakter siswa. In *Jurnal Economia* (Vol. 12, Issue 2). <https://www.neliti.com/publications/76599/koperasi-sekolah-sebagai-wadah-pengembangan-karakter-siswa>
- Nurchahyo, A., & Solekah, N. A. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan, penanganan komplain, dan kualitas produk terhadap kepuasan nasabah (Studi pada Koperasi

- Syariah Murni Amanah Sejahtera Malang). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7, 1421–1433. <http://repository.uin-malang.ac.id/12524/>
- Rachmawati, D. W. (2018). Manajemen pengelolaan kinerja keuangan koperasi sekolah SMK Swakarya Palembang. *Jurnal Provit*, 5, 111–118. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/6600>
- Saputra, A., & Ardiansyah, M. R. (2021). Strategi pengembangan Koperasi Serba Usaha (Ksu) di Kota Medan. *Jurnal Administrasi Publik Dan Kebijakan (JAPK)*, 1(1). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAPK>
- ST. Rasdawati Rahim. (2020). *Strategi pengembangan koperasi SMA Negeri 3 Kota Parepare*. Institut Agama Negeri Parepare. <http://repository.iainpare.ac.id/1415/1/15.2200.032.pdf>
- Sudarmanto, F. (2022). Peran koperasi syariah terhadap perilaku konsumen di sekolah. *Qonun Iqtishad El Madani*, 2(1), 1–6. <https://journal.marwah-madani-riau.id/index.php/QIIMJ/article/view/49>
- Susanto, B. (2018). Prinsip syariah dalam pembaharuan konsep perkoperasian di Indonesia. In *Jurisdictie: Jurnal Hukum dan Syariah* (Vol. 9, Issue 2). <http://repository.uin-malang.ac.id/6156/>